
**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN “IPNU AWARD 2018”
PIMPINAN WILAYAH
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
JAWA TIMUR**

LATAR BELAKANG

Pertama kali yang terpenting adalah IPNU harus kembali pada habitatnya, fitrah dan identitas sebagai organisasi kader yang bergerak pada bidang keilmuan, pengabdian dan latihan kepemimpinan, perjalanan panjang telah memasuki tahun ke-64 dari kelahirannya, sebagai organisasi pelajar IPNU ikut bertanggungjawab terhadap peradaban dan masa depan generasi bangsa Indonesia. Pada konggres yang di Surabaya tahun 2003, IPNU mengukuhkan kembali jati dirinya sesuai dengan habitatnya yaitu pelajar, mahasiswa dan santri. Sebagaimana cita-cita para pendiri (*faunding father*) IPNU pada tanggal 24 februari 1954. sejak itu IPNU tampil dengan cerdasnya dan selalu memunculkan ide dan inspirasi brilliant bagi perkembangan generasi bangsa.

Konferensi Wilayah IPNU Jawa Timur tahun 2015 telah mengambil keputusan tentang garis - garis besar Program Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Jawa Timur 2015-2018, yang akan menjadi acuan dan landasan bagi pelaksanaan kegiatan IPNU Jawa Timur selama kurun waktu 3 tahun berikutnya. Dalam program tersebut telah diuraikan berbagai hal yang terkait dengan dinamika dan tantangan organisasi pelajar NU. Kurun waktu 3 tahun yaitu 2015-2018 adalah periode rekonsiliasi dan penguatan kaderisasi serta dinamikan kehidupan pelajar serta kecenderungan tantangan organisasi yang lebih berat dan beraneka ragam dalam rangka menatap dunia milenial. Dengan strategi baru untuk menjawab perubahan dan tantangan tersebut sehingga menjadi organisasi pelajar yang unggul dan terdepan, serta menjadi kekuatan utama dan pilar utama dalam mewujudkan focus pengembangan organisasi dan kaderisasi yang berkualitas.

TUJUAN

Adapun tujuan dari program ini adalah:

1. Untuk meningkatkan peran dan fungsi Organisasi Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di masing - masing daerah dalam mewujudkan kader yang disiplin.
2. Untuk meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi dalam peningkatan layanan pengkaderan di masing - masing daerah.
3. Update data base Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama (IPNU).
4. Penguatan organisasi melalui peran jaringan stakeholder
5. Mewujudkan organisasi yang kuat dan profesional dengan tertib administrasi.

DASAR

1. Landasan ideal : a. Khittah Nahdlatul Ulama
b. P2 IPNU
2. Landasan konstitusional : a. PD/PRT IPNU
b. POA IPNU
3. Landasan Operasional : Hasil Rapat Kerja I PW IPNU Jawa Timur
Periode 2015-2018

TIME LINE PELAKSANAAN

Adapun timeline pelaksanaan dari program ini adalah sebagai berikut:

| No. | Kegiatan | Mei | | Juni | | | | Juli | | | | Agst | |
|-----|----------------------------|-----|----|------|----|-----|----|------|------|-----|----|------|----|
| | | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II |
| 1 | Sosialisasi | 19 | | | | | | | | | | | |
| 2 | Konfirmasi | | | | | | | 1-2 | | | | | |
| 3 | Pengumuman jadwal visitasi | | | | | | | 3 | | | | | |
| 4 | Pelaksanaan visitasi | | | | | | | | 6-15 | | | | |
| 5 | Penjurian | | | | | | | | | | 23 | | |
| 6 | Pengumuman pemenang | | | | | | | | | | | 3 | |

SISTEM PENILAIAN

Sistem penilaian yang digunakan dalam program "IPNU Award" ini adalah melalui penilaian performa/kinerja, kelengkapan, dan program-program inovatif yang berhasil dikembangkan dalam kurun waktu 1 masa bhakti. Sistem penilaian menggunakan pendekatan kuantitatif di setiap indikator dari lima kategori *award* yang telah ditetapkan oleh panitia melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Sistem penilaian difokuskan pada lima kategori. Berikut ini adalah kategori penilaian yang diurutkan berdasarkan prioritas:

1. Kategori organisasi
2. Kategori kaderisasi
3. Kategori administrasi
4. Kategori data base
5. Kategori program inovasi

INDIKATOR PENILAIAN

Dari kelima katogori penilaian di atas, indikator dari setiap masing-masing kategori dapat dilihat sebagaimana berikut:

1. Kategori Organisasi

Kategori organisasi ini didasarkan pada penguatan organisasi (institutional building) yang meliputi indikator sebagaimana berikut:

- a. Sumber daya manusia (SDM) PC IPNU
 - 1) Jumlah pengurus aktif
 - 2) Identitas pengurus aktif, meliputi:
 - a) Nama lengkap

- b) Tempat, tanggal lahir
 - c) Alamat rumah
 - d) Pekerjaan
 - e) Pendidikan terakhir
- b. Data potensi organisasi
- Data potensi organisasi meliputi:
- 1) Jumlah Pimpinan Anak Cabang (PAC), dibandingkan dengan jumlah kecamatan yang ada dalam satu wilayah binaan. Dilengkapi dengan:
 - a) Daftar nama PAC
 - b) Daftar alamat PAC
 - c) Arsip Surat Pengesahan masing-masing PAC
 - 2) Jumlah Pimpinan Ranting, dibandingkan dengan jumlah desa yang ada pada satu wilayah binaan. Dilengkapi dengan:
 - a) Daftar nama PR
 - b) Daftar alamat PR
 - c) Arsip Surat Pengesahan masing-masing PR
 - 3) Jumlah PKPT, dibandingkan dengan jumlah perguruan tinggi yang ada pada satu wilayah binaan. Dilengkapi dengan:
 - a) Daftar nama PKPT
 - b) Daftar alamat PKPT
 - c) Arsip Surat Pengesahan PKPT
 - 4) Jumlah PK SMA/MA/SMK yang dilengkapi dengan:
 - a) Daftar nama PK
 - b) Daftar alamat PK
 - c) Arsip Surat Pengesahan PK
 - 5) Jumlah PK MTs/SMP dilengkapi dengan:
 - a) Daftar nama PK
 - b) Daftar alamat PK
 - c) Arsip surat pengesahan PK
 - 6) Jumlah PK Pondok Pesantren dilengkapi dengan:
 - a) Daftar nama PK
 - b) Daftar Alamat PK
 - c) Arsip Surat Pengesahan PK
 - 7) Jumlah Pimpinan Anak Ranting (PAR)
 - a) Daftar nama PAR
 - b) Daftar alamat PAR
 - c) Susunan pengurus/anggota PAR
 - 8) Data jumlah alumni dilengkapi dengan:
 - a) Nama lengkap alumni
 - b) Alamat alumni
 - c) Pekerjaan alumni
 - d) Tahun aktif alumni semasa menjabat di IPNU

- c. Penguatan stakeholder
 - 1) Terbentuknya majlis alumni
 - 2) Adanya kegiatan rutin antara PC IPNU dan majlis alumni
 - 3) Adanya kerjasama dengan stakeholder lain yang terkait
 - a) Nama instansi
 - b) Bidang kerjasama
- d. Penguatan kelembagaan
 - 1) Program kerja dalam satu periode
 - a) Program kerja yang terlaksana
 - b) Program kerja yang belum/tidak terlaksana
 - 2) Kegiatan rutin
 - a) Rapat pengurus
 - 1) Tingkat kehadiran
 - 2) Arsip hasil rapat
 - b) Kegiatan rutin lembaga/departemen
 - 1) Nama kegiatan
 - 2) Daftar hadir kegiatan

2. Kategori Kaderisasi

Pada penilaian kategori kaderisasi ini didasarkan pada pelaksanaan program kaderisasi dan pembinaan kader. Adapun indicator dari kategori kaderisasi adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kaderisasi formal
 - 1) MAKESTA:
 - a) Penyelenggara
 - b) Jumlah peserta
 - c) Waktu dan tempat pelaksanaan
 - 2) LAKMUD:
 - a) Penyelenggara
 - b) Jumlah peserta
 - c) Waktu dan tempat pelaksanaan
 - 3) LAKUT (dalam pendampingan PW/PP)
 - a) Jumlah delegasi
 - b) Waktu dan tempat penyelenggara
- b. Pelaksanaan latihan instruktur
 - 1) Jumlah peserta pelatihan
 - 2) Pembentukan tim instruktur
 - 3) Jumlah instruktur yang dimiliki oleh cabang
- c. Pelaksanaan program lain yang berkaitan dengan kaderisasi
 - 1) Nama program
 - 2) *Output* program

3. Kategori Administrasi

Penilaian pada kategori administrasi didasarkan pada kelengkapan-kelengkapan administrative yang dimiliki oleh PC IPNU masing-masing. Selain dari aspek kelengkapan, dalam kategori ini juga dilihat kualitas dari adanya kelengkapan. Adapun kelengkapan-kelengkapan administratif yang dimaksud adalah:

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------------|
| a. Buku daftar inventarisir | n. Papan info/agenda kegiatan |
| b. Buku notulensi rapat | o. Papan table statistic organisasi |
| c. Buku tamu | p. Papan nama organisasi |
| d. Buku daftar hadir | q. Kop surat |
| e. Buku agenda | r. Stempel IPNU |
| f. Buku ekspedisi | s. Dokumen kegiatan |
| g. Arsip surat masuk | t. Almamater |
| h. Arsip surat keluar | u. PD/PRT |
| i. Arsip surat keputusan | v. PPOA IPNU |
| j. Arsip surat laporan kegiatan | w. Buku pedoman pengkaderan |
| k. Arsip Surat Pengesahan | x. Modul standarisasi materi |
| l. Papan struktur | y. Buku khittoh NU |
| m. Papan program kerja | z. Dan lain-lain |

4. Kategori Data Base

Penilaian pada ketgori data base dilihat dari indicator sebagaimana berikut:

- a. Jumlah pendaftar pada data base on line PASTI IPNU Jatim
- b. tingkat akurasi data berdasarkan update terkini

5. Kategori Program Inovasi

Penilaian pada kategori program inovasi ini dilihat pada aspek sejauh mana PC IPNU tertentu mampu melaksanakan program yang inovatif dan disertai dengan sejauh mana tingkat prestasi dari program tersebut. Adapun indicator dari kategori ini antara lain:

- a. Program inovasi pengembangan komisariat
 - 1) Strategi pendirian dan pendampingan
 - 2) Jenis lembaga pendidikan
- b. Program pengembangan berbasis komunitas (*community development*)
 - 1) Nama komunitas
 - 2) Nama program pengembangan
 - 3) Output program
- c. Program inovasi lainnya
 - 1) Nama program
 - 2) Output program

MEKANISME PENILAIAN

1. Masing-masing PC IPNU melakukan konfirmasi menjadi calon *awardee*. Konfirmasi ini dilakukan oleh penyelenggara dengan cara menghubungi masing-masing PC IPNU untuk ketersediaan divisitasi.
2. Melakukan visitasi untuk memverifikasi lapangan terkait penilaian aspek yang menjadi indikator penilaian dalam program “ IPNU Award “ ini.
3. Menganalisis hasil data verifikasi lapangan
4. Mengklasifikasikan kinerja berdasarkan aspek - aspek yang menjadi indikator penilaian berdasarkan kategori.

PENENTUAN PEMENANG

Penetapan hasil pemenang dilakukan dengan keputusan Pimpinan Wilayah IPNU Jawa Timur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Tim Independen. Acuan yang digunakan untuk mengklasifikasi penilaian adalah diukur dari setiap kategori. Penentuan pemenang bisa dilihat pada keterangan berikut ini:

1. Pemenang pada setiap kategori ditentukan berdasarkan jumlah nilai terbanyak di setiap kategori
2. Masing-masing kategori diambil tiga pemenang terbaik
3. Selain menentukan pemenang di setiap kategori, panitia memberikan satu penghargaan lain bagi peraih pemenang terbanyak yang selanjutnya disebut sebagai juara umum
4. Penentuan juara umum ditentukan oleh jumlah juara satu terbanyak
5. Apabila terdapat lebih dari satu peraih juara satu terbanyak maka penentuan juara umum dilihat dari jumlah juara kedua terbanyak
6. Apabila pada poin lima masih terdapat jumlah sama, maka penentuan juara umum ditentukan dengan cara melihat jumlah perolehan juara ketiga terbanyak
7. Apabila masih juga sama, maka penentuan juara umum ditentukan berdasarkan prioritas kategori lomba.